ABSTRAK

Indonesia sebagai negara maritim memiliki potensi besar dalam pengembangan kawasan pesisir yang tidak hanya berfungsi sebagai ekosistem alami, tetapi juga sebagai ruang aktivitas ekonomi, rekreasi, dan olahraga air. Peningkatan minat terhadap olahraga air serta perkembangan sektor *sport tourism* mendorong kebutuhan akan fasilitas yang mampu mengakomodasi kegiatan olahraga, rekreasi, dan event berskala nasional maupun internasional. Kabupaten Banyuwangi sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Jawa Timur memiliki potensi besar dalam pengembangan fasilitas olahraga air karena didukung oleh kondisi perairan yang baik, aksesibilitas yang memadai, serta kebijakan pengembangan pariwisata daerah. Berdasarkan analisis lokasi, kawasan Pantai Boom Banyuwangi dipilih sebagai tapak perancangan karena memiliki potensi pengembangan kawasan *waterfront* dan akses yang strategis.

Tugas akhir ini bertujuan merancang *Water Sport Center* yang tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas olahraga air, tetapi juga sebagai ruang publik dan landmark kawasan pesisir. Pendekatan desain menggunakan konsep heterotopia, yaitu ruang yang mampu menghadirkan pengalaman berbeda melalui integrasi berbagai aktivitas seperti olahraga, rekreasi, edukasi, dan pariwisata dalam satu kawasan. Metode yang digunakan dalam penyusunan perancangan meliputi metode deskriptif melalui studi literatur, metode dokumentatif melalui pengumpulan data sekunder, serta metode komparatif melalui studi preseden fasilitas olahraga air.

Hasil perancangan diharapkan mampu menghasilkan fasilitas olahraga air yang fungsional, adaptif terhadap kondisi lingkungan pesisir, serta memiliki nilai arsitektural yang kuat sehingga dapat menjadi landmark baru bagi pengembangan kawasan pesisir Banyuwangi sekaligus mendukung pertumbuhan *sport tourism* dan aktivitas ekonomi lokal.

Kata kunci: *water sport center, heterotopia, sport tourism, kawasan pesisir, Banyuwangi.*